

Question Student Have Method: Upaya Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar PPKn Menggunakan Media Kartu "Ji-Tu" di MTs Negeri 9 Sleman

Hartoyo Mugiraharjo

Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 9 Sleman

e-Mail: hartoyomugiraharjo73@gmail.com

Abstract

This research aims to increase the motivation and achievements of learning Pancasila Education and Citizenship Class VIII-C MTs Negeri 9 Sleman, School Year 2020-2021. This research is Classroom Action Research conducted collaboratively. The subject of this study is class VIII-C MTs Negeri 9 Sleman which amounted to 30 students. The objects in this study increased motivation and learning achievement. Data collection techniques in this study were carried out with observation techniques, tests, and questionnaires. Data analysis methods with quantitative descripttic techniques. The results showed that learning motivation in cycle I by 66.66% and cycle II by 86.66, increased by 26%. Learning achievement increased in silus I by 65.00 and in cycle II to 77.11. Question Student Have method by utilizing the media card "Ji-Tu" can be applied to students in Madrasah Tsanawiyah.

Keywords: Motivation to learn; Question student have method.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi dan prestasi belajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Kelas VIII-C MTs Negeri 9 Sleman, Tahun Pelajaran 2020-2021. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research) yang dilakukan secara kolaboratif. Subyek penelitian ini adalah siswa Kelas VIII C MTs Negeri 9 Sleman yang berjumlah 30 siswa. Obyek dalam penelitian ini peningkatan motivasi dan prestasi belajar. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik observasi, tes, dan angket. Metode analisa data dengan teknik deskriptik kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan motivasi belajar pada siklus I sebesar 66.66% dan siklus II sebesar 86.66, mengalami peningkatan sebesar 26%. Prestasi belajar mengalami peningkatan pada silus I sebesar 65.00 dan pada siklus II menjadi 77.11. Metode Question Student Have dengan memanfaatkan media Kartu "Ji-Tu" dapat diterapkan pada siswa di Madrasah Tsanawiyah.

Kata Kunci: Motivasi belajar; Metode question student have.

Pendahuluan

Di era globalisasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang cukup canggih, tak dapat dipungkiri bahwa antusias siswa terhadap minat belajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan sangat rendah. Mata pelajaran PPKn yang sangat luas cakupannya dan lebih banyak bersifat hafalan. Pengajaran PPKn di madrasah masih sangat dijejali oleh fakta yang terkadang sangat jauh berguna bagi kehidupan siswa sehari-hari. Kelemahan yang utama pengajaran PPKn saat ini adalah anggapan siswa terhadap mata pelajaran PPKn mudah dan tidak penting, karena saat ini tidak masuk dalam mata pelajaran yang diujikan secara Nasional (Ujian Nasional). Berdasakan pengajaran PPKn harus diarahkan pada learning by doing dan learning how to learn. Guru juga harus mengubah pola pengajaran yang terkesan hambar, kering, dan membosankan menjadi sesuatu yang menyenangkan. Karena selama ini guru selalu menggunakan metode konvensional yang identik dengan metode ceramah, sehingga kegiatan terpusat pada guru (teacher centered), yang mengakibatkan berbagai masalah, kurangnya proses pembelajaran dan penggunaan media pendidikan dalam mengaktifkan siswa untuk berpartisipasi, sehingga menyebabkan munculnya permasalahan.

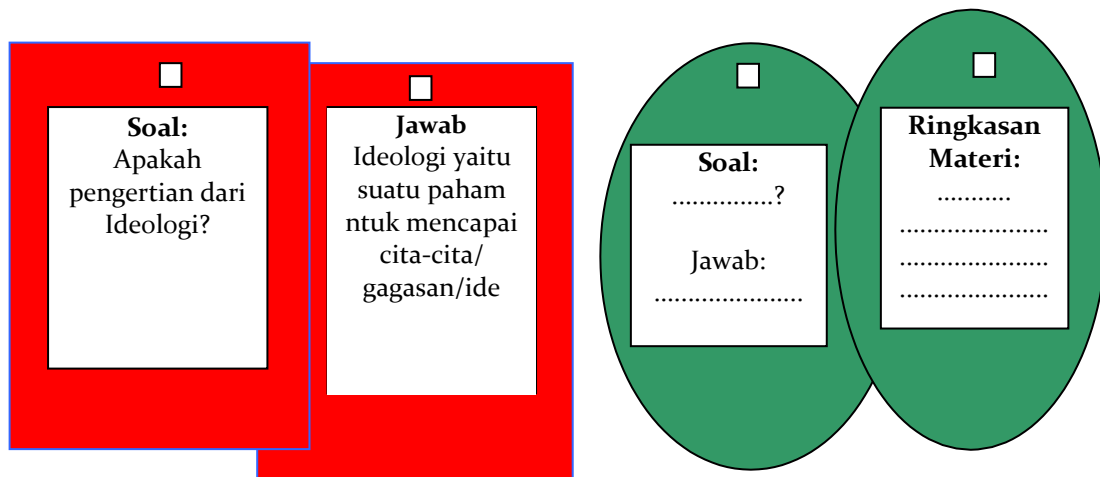
Masalah yang paling mendasar dihadapi adalah permasalahan terhadap rendahnya motivasi belajar siswa, rendahnya aktifitas siswa, minat belajar sangat kurang, kenyataan ini ditunjukkan dari engganannya siswa berdiskusi, bertanya dan juga menjawab pertanyaan baik dari guru maupun siswa lainnya, sehingga nilai siswa relatif rendah. Hal ini dapat dilihat dari prestasi belajar siswa yang terindikasi ke dalam kesulitan belajar di mana banyak nilai di bawah rata-rata. yaitu di bawah standar nilai ketuntasan yang ditentukan yaitu 75.

Dalam Proses belajar mengajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) di Madrasah Tsanawiyah Negeri 9 Sleman melibatkan peserta didik dan pendidik secara langsung juga didukung sarana yang cukup memadai dan lingkungan yang kondusif. Berdasarkan hasil penilaian harian siswa yang mendapatkan nilai 75 hanya 10 siswa atau 34.5% dengan predikat tuntas. Hal ini menunjukkan hasil belajar PPKn masih rendah. Karakteristik yang paling menonjol dalam pembelajaran adalah kurangnya partisipasi dari peserta didik, sehingga pembelajaran berlangsung monoton. Hal ini berdampak pada kualitas proses dan hasil pembelajaran siswa yang menjadi kurang maksimal. Upaya untuk mengatasi hal tersebut perlu diusahakan bentuk pembelajaran yang lebih memberdayakan dan partisipasi aktif dengan menerapkan model pembelajaran *cooperating learning* dengan media “Kartu Ji-Tu”.

Kartu “Ji-Tu” ini merupakan inovasi dari peneliti sendiri yang merupakan kepanjangan dari “Ji: siji/satu” dan “Tu: Tujuan.” Jadi dengan satu kartu banyak tujuan yang bisa tercapai (karena di dalam kartu tersebut bisa berisi tentang ringkasan bab, atau berupa soal dan jawaban, materi bahasan atau materi pembelajaran yang sesuai dengan standar kompetensi maupun kompetensi dasar yang diajarkan dapat tercapai. Kartu ini sangat praktis karena ukurannya dibuat

sebesar kartu remi atau menurut selera siswa sehingga mudah membawa catatan-catatan pelajaran kedalam saku ataupun digenggam tangan.

Pendokumentasian dan pemanfaatan serta penyimpanan kartu-kartu belajar tadi, dapat ditata sesuai selera siswa, misalnya dengan pola pengelompokan berdasarkan macam-macam mata pelajaran atau, setiap pelajaran/kompetensi dasar dibedakan warna kartunya. Berikut contoh kartu Jitu:



Gambar 1. Contoh Kartu Ji-Tu

Penerapan media “Kartu Ji-Tu” menggunakan metode *Question Student Have* merupakan suatu inovasi pembelajaran yang dirancang untuk membantu peserta didik memahami teori secara mendalam melalui pengalaman belajar praktik. Secara empirik, model pembelajaran ini dapat menjadi program pendidikan yang mendorong kompetensi, tanggung jawab, dan partisipasi peserta didik, belajar menilai dan memengaruhi kebijakan umum (*public policy*), memberanikan diri untuk berperan serta dalam kegiatan antar siswa, antar sekolah, dan antar masyarakat, sehingga proses pembelajaran terpusat pada siswa (*student centered*). Penerapan *Question Student Have* (QSH), pada pengajaran kooperatif dengan kartu “Ji-Tu” diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode tindakan sekolah. Penelitian dilaksanakan dalam 2 (dua) siklus meliputi kegiatan perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah siswa kelas VIII-C Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2020-2021 MTs Negeri 9 Sleman sebanyak 30 siswa. Peningkatan motivasi dan prestasi belajar. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik observasi, tes, dan angket. Metode analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan penyajian hasil penelitian dapat dikemukakan, bahwa di dalam kajian teoritis tindakan sudah mencapai hasil, walaupun belum memuaskan dan belum mencapai ketuntasan 100%, dan masih perlu dilaksanakan tindakan selanjutnya.

Pada dua siklus yang sudah dilaksanakan, peningkatan hasil belajar belum seluruhnya memuaskan pada tiap siklusnya. Pada siklus I rata-rata nilai yang diperoleh siswa 70.22 sedangkan rata-rata pada siklus II mencapai 80.77% terjadi kenaikan 1.7%.

Namun demikian nampaknya dalam pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas dengan rancangan penelitian 2 (dua) siklus ini proses pembelajaran pada standar kompetensi dan kompetensi dasar yaitu Pancasila sebagai Ideologi Negara dan Dasar Negara, menggunakan Metode *Question Student Have* (QSH) dengan kartu "Ji-Tu" dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami materi, kemampuan dalam berdiskusi, dan keberanian menjawab pertanyaan dan bertanya terhadap kelompok lain. Berikut hasil analisis evaluasi pada tes awal, siklus I dan II.

Tabel 1. Analisis Hasil Evaluasi Siswa pada Tes Awal, Siklus I dan Siklus II

	Tes Awal	Siklus I	Siklus II
Rata-Rata	50.22	70	77.11
Daya Serap	66.67	74.33	77.28
Ketuntasan	35.56	75.56	80.00
Nilai Tertinggi	80	85	90
Nilai Terendah	40	60	65

Tabel 1 menunjukkan terjadi peningkatan motivasi belajar siswa menggunakan metode dan media tersebut. Siswa yang termotivasi dengan indikasi motivasi tinggi pada siklus II mencapai 26 siswa (86.66%). Dari data tersebut siswa memberi tanggapan positif terhadap penggunaan metode QSH, siswa merasa senang karena diberi kepercayaan oleh guru untuk menyelesaikan soal-soal, dengan sistem kartu "Ji-Tu" dan menambah kreativitas dan inovatif dalam menyelesaikan permasalahan yang tidak terlepas dari bimbingan guru.

**Tabel 2.
 Hasil Tanggapan Siswa terhadap Penggunaan Metode QSH dengan Kartu "Ji-Tu"**

No	Pernyataan	%	
		Ya	Tidak
1	Saya merasa belajar dengan sungguh-sungguh.	83.33	16.33
2	Saya ditantang untuk belajar sendiri.	73.33	26.66
3	Saya merasa ada kewajiban untuk belajar sebelum diskusi.	76.66	23.33
4	Saya merasa ingin terus belajar.	86.66	13.33
5	Saya menjadi lebih kreatif dalam menemukan jawaban dari permasalahan yang dihadapi.	66.66	33.33

6	Saya lebih berani mengemukakan pendapat.	66.66	33.33
7	Pemahaman saya terhadap PPKn semakin meningkat.	83.33	16.33
8	Saya merasa tidak didikte sehingga tidak menengangkan.	66.66	33.33
9	Saya merasa tugas-tugas yang diberikan bukanlah suatu beban.	86.66	13.33
10	Saya merasa didorong untuk berlatih memecahkan masalah.	80.00	20.00
	Rata-Rata	78.33	21.66

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel tersebut, hasil tanggapan siswa terhadap penggunaan metode QSH dengan Kartu "Ji-Tu" cukup positif. Hal ini terlihat rata-rata siswa merasa termotivasi dan mengalami peningkatan terhadap proses belajar PPKn.

Penggunaan metode *Question Student Have* (QSH) dengan memanfaatkan media Kartu "Ji-Tu" pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn), dapat meningkatkan motivasi dan semangat belajar siswa serta dapat meningkatkan hasil belajar dan sangat efektif untuk menuntaskan pembelajaran PPKn. Peningkatan motivasi dari siklus I ke siklus II yaitu dari 35 siswa berada pada level 17-24 berada pada kategori "sedang" dan pada siklus II pada level 25-32, terdapat 5 siswa berada pada kategori "tinggi." Hasil motivasi siswa terhadap penggunaan metode QSH mencapai 85% menjawab dengan kriteria tinggi dan sangat tinggi, masuk dalam kriteria tinggi. Hasil tanggapan siswa terhadap penggunaan metode QSH mencapai 78.33% menjawab "ya", masuk dalam kriteria positif.

Simpulan

Peningkatan motivasi dan prestasi belajar siswa dapat dilakukan melalui penerapan metode QSH dengan memanfaatkan media Kartu "Ji-Tu". Pada tahap evaluasi awal pemahaman terhadap materi ajar mencapai 50.22% dengan ketuntasan klasikal sebesar 65%. Pada siklus I pemahaman materi ajar mencapai 65.37% dengan ketuntasan klasikal sebesar 77.11% mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 75.21% dengan ketuntasan klasikal sebesar 86.67%. Nilai rata-rata siswa juga mengalami peningkatan yang cukup signifikan dari sebelum dilakukan tindakan mencapai 52.22%, pada siklus I meningkat menjadi 73.33% dan pada siklus II rata-rata menjadi 77.11%. Metode QSH dapat diterapkan pada siswa kelas VIII di tingkat Madrasah Tsanawiyah.

Daftar Pustaka

- Landrawan, I Wayan. (2011). "Pengembangan Materi Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) di SMP dan SMA." *Makalah*, disajikan pada Diklat Pendidikan dan Latihan Profesi Guru tahun 2011 pada Rayon 21. UNDIKSHA, SINGARAJA.
- Rohimah, Sri Dewi. (2020). *Penerapan Question Student Have (QSH)*. Jombang Jawa Timur: Delta Pustaka.
- Santyasa, I Wayan. dkk. (1997). "Efektivitas Penerapan Lembar Kerja Siswa dan Metode Demonstrasi terhadap Perubahan Miskonsepsi dan

- Peningkatan Hasil Belajar Siswa Jurusan Pendidikan MIPA STKIP Singaraja." *Laporan Penelitian* (tidak diterbitkan). Singaraja \: STKIP Singaraja.
- Tantra, Dewa Komang dan Dewa Putu Tengah. (1999). *Belajar Secara Kooperatif. Makalah disajikan dalam Pelatihan Operasional Perbaikan dan Peningkatan Sistem Pembelajaran di Sekolah*. Singaraja: STKIP.
- Waluyo, Djoko. (1999). "Pengembangan Model Pembelajaran Tak Langsung dengan Menggunakan Lembar Kerja Siswa." *Laporan Penelitian* (tidak diterbitkan). P3M STKIP Singaraja.
- Widiarsa, Ketut. (1998). "Peningkatan Interaksi Belajar Mengajar melalui Pembelajaran Kooperatif." *Makalah*, disampaikan dalam Pelatihan PBM dan PTK Kemitraan Internasional STKIP Dan La Trobe University. 23-24 September 19998 di STKIP Singaraja.
- Widja, I Gde. (1998). "Peningkatan Materi Pelajaran dan Sumber Belajar." *Makalah*, disajikan dalam Pelatihan PBM dan PTK Kemitraan Internasional STKIP Singarajadan La Trobe University pada tanggal 15-16 Oktober 1998. Singaraja: STKIP.